

KONTRIBUSI PENGUASAAN KALIMAT EFEKTIF TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 PADANG

Oleh
Diana Citra¹, Afnita²
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
email: dianacitrakusuma@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was categorized into three. First, to describe the effective sentence mastery of the first year students at SMK Negeri 2 Padang. Second, to describe the writing skills of a exposition of the first year students at SMK Negeri 2 Padang. Third, to describe the contribution of the effective sentence mastery into the writing skills of a exposition text made by the first year students at SMK Negeri 2 Padang. The design of this research was quantitative with a descriptive method. Then, this study also was a correlational design. The population of this study was the first year students at SMK Negeri 2 Padang for about 498 students. The sample of this study was taken by using a proportional random sampling technique (15%), which was 70 students. The data of this study were the results of effective sentence mastery and the results of the writing skill of a exposition text. The instrument of this study was an objective test to measure effective sentence mastery and performance tests to measure expositon text. There were several results of this study. First, the effective sentence mastery of the first year students at SMK Negeri 2 Padang was in Good qualifications (B). Second, the writing skills of a exposition of the first year students at SMK Negeri 2 Padang was in a Good qualification (B). Third, describe the effective sentence mastery contributed 82,00% to the exposition text writing skills of the first year students of SMK Negeri 2 Padang.

Kata Kunci: kontribusi, penguasaan kalimat efektif, keterampilan menulis teks eksposisi

A. Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif. Melalui bahasa baik bahasa lisan maupun bahasa tulis setiap orang dapat mengekspresikan ide, gagasan, atau buah pikirannya. Seseorang dapat juga mengetahui dan memahami suatu hal yang terjadi di dunia dan lingkungan sekitar melalui bahasa. Pengajaran bahasa dapat bersifat informal dan formal. Pengajaran bahasa yang bersifat informal biasanya terjadi di lingkungan keluarga, dalam pergaulan dengan tetangga dekat, dan teman sepermainan. Pengajaran bahasa secara formal yang dilakukan di sekolah diarahkan untuk meningkatkan potensi peserta didik dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penting, baik di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan masyarakat. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat mengungkapkan dan mengekspresikan gagasan, pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, menulis juga dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas seseorang.

¹Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia untuk Wisuda Periode September 2019

²Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Namun, pada kenyataannya keterampilan menulis masih dianggap kurang penting di tengah masyarakat.

Keterampilan menulis dapat diwujudkan melalui pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budaya sendiri dan budaya orang lain. Pembelajaran bahasa Indonesia juga mengharapkan siswa untuk mengemukakan pendapat menggunakan bahasa yang efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Berdasarkan Kurikulum 2013, peserta didik dituntut untuk terampil menulis sebuah teks. Pembelajaran menulis menuntut siswa untuk mengungkapkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Aktivitas tersebut memerlukan kesungguhan dan keseriusan untuk mengolah, menata, dan mempertimbangkan secara kritis gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Jika siswa bersungguh-sungguh ingin menghasilkan tulisan yang berkualitas, maka siswa tersebut akan mempersiapkan dan menambah pengetahuannya agar dapat dituangkan di dalam tulisannya.

Kalimat yang baik dalam sebuah tulisan tentunya akan memudahkan pembaca dalam memahami maksud yang ingin penulis. Hal tersebut mendasari penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti di Indonesia (Dinari Oktaria, 2016; Sesti Dwi Angreni, 2013). Penelitian yang tersebut mengkaji pengaruh penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis siswa. Secara umum, penelitian-penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari kalimat efektif terhadap kualitas hasil tulisan siswa. Dengan penguasaan kalimat efektif yang dimiliki, akan memudahkan pembaca mengerti maksud penulis. Hasil yang diperoleh dari dua penelitian tersebut hampir sama, yaitu siswa dengan penguasaan kalimat efektif yang rendah akan mengalami kesulitan dalam menciptakan tulisan yang baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki penguasaan kalimat efektif yang baik, dapat menghasilkan tulisan yang baik.

Menulis teks eksposisi merupakan salah satu teks yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran teks eksposisi kelas X dilaksanakan pada semester ganjil. Teks eksposisi yang tertera pada silabus bahasa Indonesia dalam Kompetensi Inti (KI) ke-4, yaitu mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Dasar (KD) ke-4.4, yaitu mengonstruksi teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan kebahasaan. Teks eksposisi merupakan teks yang memaparkan atau menjelaskan suatu pengetahuan dengan tujuan memberi informasi dan menambah wawasan pembacanya.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMK N 2 Padang, Ibu Putri Nia Efendi, S.Pd., di SMK Negeri 2 Padang, menunjukkan bahwa siswa X SMK Negeri 2 Padang belum sepenuhnya menguasai keterampilan menulis teks eksposisi. Siswa sering menganggap menulis merupakan kegiatan yang sulit. Siswa banyak mengalami hambatan dalam pemilihan kosakata dan tata bahasa yang baik dan benar. Teks eksposisi adalah teks yang hanya memberikan penjelasan tentang suatu hal, kejadian atau peristiwa. Eksposisi merupakan paparan yang berusaha memberi tahu atau menerangkan sesuatu.

Siswa perlu memerhatikan tata bahasa, kosa kata, dan ejaan agar kalimat yang ditulis dipahami dengan baik dan benar dalam menulis teks eksposisi. Akan tetapi, kenyataannya keterampilan ini cenderung dianggap paling sulit oleh siswa. Ketika menulis sebuah kalimat, siswa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau idenya sehingga kalimat yang ditulis tidak sesuai dengan struktur kalimat yang benar. Selain itu, siswa kurang memerhatikan pilihan kata dan tanda baca sehingga kalimat menjadi salah tafsir. Tidak tepatnya pemilihan kata dan ejaan, membuat gagasan atau pemikiran yang ingin disampaikan menjadi tidak jelas.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisia Kumala (2018) menunjukkan bahwa kesalahan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Adabiah Padang berada dalam kualifikasi tinggi. Hal tersebut dilihat dari kalimat yang salah berjumlah 149 (65%) dari total 231 kalimat. Kesalahan yang ditemukan dengan rincian sebagai berikut. *Pertama*, kesalahan dari struktur fungsi sintaksis berupa kalimat yang tidak memiliki subjek, predikat, atau kedua unsur tersebut. *Kedua*, kesalahan dari kemubaziran unsur kalimat berupa tumpang tindihnya penggunaan predikat, konjungtor, penanda jamak, dan penanda waktu. *Ketiga*, kesalahan dari ketidaktepatan pilihan kata, yaitu ketidaktepatan konsep, ketidaktepatan nilai rasa, dan ketidaktepatan konteks pemakaian. *Keempat*, kesalahan dari penggunaan ejaan, yaitu pemakaian huruf kapital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Suci Wulan Dari (2017). Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VII MTsS Diniyah Pandai Sikek berada di kualifikasi buruk. Hal tersebut dikarenakan dari 165 kalimat yang digunakan sebagai data penelitian, hanya 10 kalimat yang efektif, sedangkan 155 kalimat tidak efektif. Ketidakefektifan 155 kalimat tersebut disebabkan karena tidak memenuhi indikator kalimat efektif yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti tertarik untuk melaksanakan kegiatan penelitian yang menghubungkan dua variabel tersebut yaitu penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi. Penelitian yang akan dilaksanakan berjudul "Kontribusi Penguasaan Kalimat Efektif terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Padang".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif melalui desain korelasional. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka, yaitu skor penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi. Hasil tes penguasaan kalimat efektif dan kemampuan menulis teks eksposisi tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2011:10) yang mengungkapkan bahwa dalam penelitian kuantitatif, hasil pengukuran banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta dalam penampilan hasilnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan desain korelasional. Dikatakan menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data-data yang berupa angka dari variabel yang diteliti kemudian menemukan keterkaitan variabel satu dengan variabel lain. Dikatakan menggunakan desain korelasional karena penelitian ini berupaya mendeskripsikan variabel-variabel, juga menguji sifat hubungan di antara variabel tersebut. Keterkaitan variabel-variabel yang dianalisis mencakup tingkat keterkaitan antara variabel penguasaan kalimat efektif terhadap variabel keterampilan menulis teks eksposisi. Data pada penelitian ini diperoleh dari skor hasil tes penguasaan kalimat efektif dan hasil tulisan teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang.

C. Pembahasan

Pembahasan ini akan menjelaskan (1) penguasaan kalimat efektif siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang, (2) keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang, dan (3) kontribusi penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang.

1. Penguasaan Kalimat Efektif Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Padang

Penilaian penguasaan kalimat efektif siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang ada lima indikator yang dinilai. Dari lima indikator yang dinilai tersebut, indikator tertinggi yang dikuasai siswa adalah indikator kebakuan kata dengan nilai rata-rata 88,86 berada pada kualifikasi baik sekali. Bertolak dari nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah

memahami dengan baik kata-kata baku atau mengetahui kata-kata yang tepat sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pemahaman indikator yang paling rendah yang dikuasai oleh siswa adalah indikator kesejajaran dengan nilai rata-rata 69,64 berada pada kualifikasi lebih dari cukup.

Secara keseluruhan, penguasaan kalimat efektif siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang berada pada kualifikasi baik. Hal ini dilihat berdasarkan rata-rata nilai yang didapat oleh siswa, yaitu sebesar 77,54 dan berada pada kualifikasi baik. Meskipun berada pada kualifikasi baik, siswa masih perlu meningkatkan penguasaan kalimat efektifnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Keraf (2006) yang menyatakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki satu gagasan pokok dan unsur-unsurnya minimal terdiri atas subjek dan prediket. Kalimat efektif memiliki kemampuan untuk mengungkapkan gagasan penutur sehingga pendengar atau pembaca dapat memahami gagasan yang dimaksud oleh penulis. Kalimat dinyatakan efektif jika berhasil menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, maupun pemberitahuan sesuai dengan maksud si pembicara atau penulis. Oleh karena itu, sebuah kalimat efektif harus memenuhi syarat yaitu, strukturnya benar, pilihan katanya tepat, hubungan antar bagiannya logis, memiliki kesejajaran bentuk, dan ejaannya tepat.

2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Padang

Penilaian keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang ada tiga indikator yang dinilai. Dari tiga indikator yang dinilai tersebut, indikator tertinggi yang dikuasai siswa adalah indikator struktur teks eksposisi dengan nilai rata-rata 91,91 berada pada kualifikasi baik sekali. Bertolak dari nilai rata-rata tersebut, disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu membuat teks eksposisi dengan struktur yang lengkap. Keterampilan menulis teks eksposisi siswa yang paling rendah adalah indikator kaidah kebahasaan dengan nilai rata-rata 73,10 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Bertolak dari nilai-nilai rata-rata tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menggunakan kata-kata teknis yang berhubungan dengan topik, menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan argumentasi, dan menggunakan kata-kata persusif.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, disimpulkan nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang yaitu sebesar 77,58 dengan kategori baik pada rentangan nilai (76%–85%). Nilai rata-rata tersebut berada di batas KKM karena KKM siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Menurut Fitriyani (2015) kurangnya latihan menulis menjadi penyebab terjadinya kesalahan struktur dan kesalahan dalam berbahasa pada teks yang dibuat oleh siswa. Untuk itu, solusi yang tepat untuk mengurangi terjadinya kesalahan tersebut dengan memberkan tugas-tugas menulis. Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang harus ditingkatkan meskipun sudah berada di atas KKM. Salah satu cara meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi dengan terus-menerus menulis.

3. Kontribusi Penguasaan Kalimat Efektif terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Padang

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penguasaan kalimat efektif siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang berada pada kualifikasi baik dengan nilai 77,54. Sementara itu, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang berada pada kualifikasi baik dengan nilai 79,68. Setelah kedua variabel tersebut dikorelasikan, maka diperoleh nilai r hitung 0,906.

Selanjutnya, koefisien korelasi tersebut dimasukkan ke dalam rumus kontribusi. Hasilnya diketahui bahwa kontribusi penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang sebesar 82,00%. Dapat disimpulkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa 82,00% dipengaruhi oleh faktor penguasaan kalimat efektif dan selebihnya yaitu sebesar 18,00% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi antara penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK

Negeri 2 Padang. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Oktaria (2016). Berdasarkan penelitian tersebut, kalimat efektif dan keaktifan menulis berkorelasi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta. Artinya, semakin tinggi tingkat penguasaan kalimat efektif siswa, semakin bagus keterampilan menulis teks eksposisinya.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai kontribusi penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, penguasaan kalimat efektif siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang berada pada kualifikasi baik (77,54). *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa berada pada kualifikasi baik (79,68). Jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai keterampilan menulis teks berita siswa masih tergolong belum tuntas. *Ketiga*, penguasaan kalimat efektif berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang sebesar 82,00%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang diharapkan agar lebih banyak lagi menulis dan membaca, serta meningkatkan penguasaan kalimat efektif. Selain itu, pada saat proses pembelajaran siswa disarankan untuk berkonsentrasi penuh khususnya saat membuat sebuah tulisan.

Kedua, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 2 Padang diharapkan untuk melatih keterampilan membaca dan menulis siswa khususnya dalam pembelajaran teks eksposisi. Melatih keterampilan membaca bertujuan agar siswa mendapat informasi sebanyak mungkin dari bacaan yang dibaca sehingga memperkaya kosakata siswa tersebut. Dengan banyaknya informasi yang diperoleh dari kegiatan membaca, akan membantu siswa dalam meningkatkan kegiatan menulis. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau sebagai pembanding untuk melakukan penelitian yang relevan.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi *Diana Citra Kusumawardani* dan Pembimbing *Afnita*.

Daftar Rujukan

- Angraeni, Sesti Dwi, Elya Ratna dan Afnita. 2013. "Kontribusi Pengetahuan Kalimat Efektif terhadap Kemampuan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pariangan." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 1 No. 2 Seri D). Hlm. 311-317.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dari, Wulan Suci, Ellya Ratna, Yulianti Rasyid. 2017. "Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VII MTs Diniyah Pandai Sikek." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 6 No. 2 September 2017; Seri D). Hlm. 353-361.
- Fitriyani, Dwi. 2015. "Penguasaan Kalimat Efektif dan Penguasaan Diksi dengan Kemampuan Menulis Eksposisi pada Siswa SMP." *Jurnal Pesona* (Vol 1 No 2). Hlm. 129-139.
- Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Kumala, Anisia, Ngusman Abdul Manaf, dan Emidar. 2018. "Kesalahan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang." *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia* (Volume 1 No. 7 Maret 2018, Seri A 1-9). Hlm. 1-9.

Okraria, Dinari. 2016. "Hubungan antara Penguasaan Kalimat Efektif dan Keaktifan Menulis dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Surakarta." *A. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.*

